

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA TEMA BENDA-BENDA DI  
SEKITAR KITA MATERI ZAT TUNGGAL DAN CAMPURAN MELALUI  
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK,TALK,WRITE  
(TTW) PADA SISWA KELAS V-B UPT. SD NEGERI 01 LIMO KAUM**

**YULHENDRI**

yulhendri01@gmail.com

**Abstract:** *The purpose of this study was to determine the increase in science learning outcomes for single and mixed substances through the TTW type cooperative learning model in grade V-B UPT students. SD Negeri 01 Limo Kaum. This research is a Classroom Action Research conducted in two cycles, each cycle consisting of four stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. The research subjects were students of class V-B UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum, which consists of 27 students, includes 15 male students and 12 female students. The research instrument includes observation sheets and learning outcomes test questions. Data collection methods used are observation and learning outcomes tests. Statistical analysis data using the percentage formula, if 85% of students complete learning then the cycle is stopped. The results show that the TTW type cooperative learning model can improve student learning outcomes in class V-B UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum. The increase in students who complete learning from Pre-cycle to Cycle I is 26% and Cycle I to Cycle II is 18.5%. This can be seen from the acquisition of student learning outcomes in Pre Cycle 48.1% of students completed learning, Cycle I 74.1% students completed learning, and Cycle II 92.6% of students completed learning. This research was stopped in the second cycle because the expected indicator had been achieved, namely the cycle would stop if 85% of the total students in one class scored 80 and in the second cycle 92.6% of students in one class scored 80.*

**Keywords:** *IPA Learning Outcomes, Cooperative Learning Model Type TTW.*

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA materi zat tunggal dan campuran melalui model pembelajaran kooperatif tipe TTW pada siswa kelas V-B UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V-B UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum yang berjumlah 27 siswa meliputi 15 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Instrumen penelitian meliputi lembar observasi dan soal tes hasil belajar. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan tes hasil belajar. Data analisis secara statistik menggunakan rumus persentase, apabila 85% siswa tuntas belajar maka siklus dihentikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TTW dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V-B UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum. Peningkatan siswa yang tuntas belajar dari Pra Siklus ke Siklus I 26% dan Siklus I ke Siklus II 18,5%. Hal ini dapat dilihat dari perolehan ketuntasan hasil belajar siswa pada Pra Siklus 48,1% siswa tuntas belajar, Siklus I 74,1% siswa tuntas belajar, dan Siklus II 92,6% siswa tuntas belajar. Penelitian ini dihentikan pada siklus II karena indikator yang diharapkan telah tercapai yaitu siklus akan berhenti apabila 85% dari total siswa dalam satu kelas mendapat nilai 80 dan pada siklus II 92,6% siswa dalam satu kelas mendapat nilai 80.

**Kata Kunci :** Hasil Belajar IPA, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TTW.

## A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting yang menentukan tingkat kemampuan manusia dalam menghadapi kehidupan. Pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk menjamin keberlangsungan pembangunan bangsa terutama pada pendidikan dasar. Pendidikan dasar merupakan landasan bagi pendidikan selanjutnya. Mutu pendidikan yang baik di sekolah dasar akan menentukan mutu yang baik pula pada pendidikan tingkat selanjutnya. Bagian terpenting dari pendidikan adalah adanya kegiatan pembelajaran. Pembelajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas yaitu belajar dan mengajar (S usanto, 2013: 18). Belajar merupakan aktivitas yang sangat penting bagi perkembangan individu. Belajar akan membawa suatu perubahan pada individu- individu yang belajar (Kompri, 2015: 218). Mengajar diartikan sebagai usaha mengorganisasi lingkungan sehingga menciptakan kondisi belajar bagi siswa (S usanto, 2013: 20). Pendidik (guru) mempunyai tugas untuk memilih model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang disampaikan demi tercapainya tujuan pembelajaran. Guru perlu memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik masing- masing mata pelajaran supaya pembelajaran dapat berhasil. Salah satu mata pelajaran yang menuntut penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristiknya yakni mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan rumpun ilmu, yang memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang faktual, baik berupa kenyataan atau kejadian dan hubungan sebab akibat (Wisudawati, 2014: 22). Mata pelajaran IP A berfungsi untuk memberikan pengetahuan lingkungan alam, mengembangkan wawasan dan kesadaran teknologi kaitannya dengan pemanfaatan bagi kehidupan sehari- hari. Ilmu Pengetahuan Alam dipelajari supaya siswa dapat mengenal berbagai lingkungan alam, mengidentifikasi peristiwa alam serta dapat mendiskripsikan berbagai jenis dampak peristiwa alam. Keberhasilan pembelajaran IP A tergantung pada kreativitas guru dalam menggunakan model pembelajaran yang tepat dan menarik. Menurut Suprijono (2011: 46 ), model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial. Model pembelajaran juga dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Melalui model pembelajaran guru dapat membantu siswa mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide. Model pembelajaran dapat digunakan para guru untuk merencanakan aktivitas pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IP A adalah model pembelajaran kooperatif tipe Think, Talk, Write (TTW).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada pembelajaran IPA di UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum, dalam melaksanakan pembelajaran IPA belum menggunakan berbagai model pembelajaran aktif. Siswa hanya berperan sebagai penerima materi dan tidak dilatih untuk saling berdiskusi. Kondisi tersebut yang menyebabkan siswa pasif, jenuh, dan merasa sulit memahami materi, sehingga sebagian nilai ulangan siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Terbukti dari hasil belajar siswa pada materi zat tunggal dan campuran masih banyak di bawah KKM yaitu dari 27 siswa hanya 48,1 % (13 siswa) yang dapat mencapai KKM, sedangkan 51,9% (14 siswa) masih di bawah KKM dengan perolehan rata-rata nilai 69,63. Nilai KKM mata pelajaran IPA di UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum adalah 80. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka untuk menciptakan pembelajaran yang

lebih bermakna adalah dengan mencoba menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TTW. Think, Talk, Write adalah strategi yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut dengan lancar (Huda, 2013: 218). Adapun pentingnya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TTW dalam pembelajaran adalah dapat mengembangkan pemecahan yang bermakna dalam memahami materi ajar, dengan berdiskusi dan berinteraksi dengan kelompok akan melibatkan siswa secara aktif dalam belajar dan membiasakan siswa berpikir serta berkomunikasi dengan teman, guru, bahkan dengan diri mereka sendiri (Shoimin, 2014: 215).

Pemilihan kelas dan materi ini dianggap sangat tepat untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TTW. Kelas V merupakan kelas atas dalam jenjang pendidikan dasar jadi siswa seyogyanya dilatih rasa tanggung jawab, kemampuan bertukar pikir dalam menyelesaikan permasalahan, dan keaktifannya dalam kegiatan belajar sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Selain itu dengan diadakannya permainan akademik akan membangkitkan semangat siswa dalam mempelajari materi dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Sehingga siswa dapat memahami materi dengan baik. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas untuk melihat model pembelajaran kooperatif tipe TTW dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA Tema Benda-Benda di Sekitar Kita materi zat tunggal dan campuran pada siswa kelas V-B UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum ?

## **B. Metodologi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Istilah dalam bahasa Inggris adalah Classroom Action Research (CAR). berdasarkan namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung di dalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di dalam kelas. Menurut Kusumah (dalam Mas'ud, 2015:5) hakikat PTK adalah bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk pengembangan keahlian mengajar. Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Arikunto, 2014: 2-3). Alasan peneliti menggunakan jenis PTK adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas dengan cara menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TTW sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat terutama pada mata pelajaran IPA materi peristiwa alam. Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan adalah jenis kolaboratif, dimana peneliti bertindak sebagai pengamat. Siswa kelas V-B UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar pada mata pelajaran IPA Tema Benda-Benda di Sekitar Kita materi zat tunggal dan campuran. Jumlah siswa kelas V-B ada 27 siswa meliputi 12 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki. Guru di UPT. SD Negeri 01 Limo Kaum Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar. Peneliti dapat berkolaborasi dengan guru (Ibu Rukmini, S.Pd.SD), sehingga model pembelajaran ini dapat diterapkan dalam pembelajaran IPA.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

Langkah awal yang dilakukan peneliti sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas, yaitu melakukan pengamatan awal berupa kegiatan pra tindakan untuk mengetahui keadaan awal tentang hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA Tema

Benda-Benda di Sekitar Kita materi zat tunggal dan campuran. Berdasarkan pengamatan awal dan hasil tes, menunjukkan nilai rata-rata masih tergolong rendah atau masih di bawah nilai KKM (80). Selain itu siswa kurang termotivasi untuk belajar IPA Tema Benda-Benda di Sekitar Kita materi zat tunggal dan campuran dan cenderung pasif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Sebagian besar siswa diam saat ditanya atau diminta mengemukakan pendapat. Siswa tidak dapat terus menerus memusatkan perhatian dan pikirannya pada apa yang diterangkan guru. Hasil pengamatan dan pre test yang dilakukan, diuraikan melalui tabel 4.1 berikut ini:

**Tabel Hasil Belajar Siswa Pre Test / Pra Siklus**

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1	Adelia Maulana	80	70		√
2	Andika Saputra	80	80	√	
3	Darma Afrina	80	80	√	
4	Esa Kurnia Muhammad	80	80	√	
5	Farhan Afri Ramadhani	80	30		√
6	Grasela	80	70		√
7	Hamda Dicka Putra	80	50		√
8	Khaira Latifa Rahma	80	70		√
9	Khairul Ikhwan	80	70		√
10	Kuntum Khaira Ummah	80	80	√	
11	Laila Caisa Hanum	80	50		√
12	Latifah Nadia Aziz	80	80	√	
13	Muhammad Radid	80	80	√	
14	Nadine Dwi Guna	80	70		√
15	Rafiq Al Hadi	80	80	√	
16	Rafli Ahmad	80	90	√	
17	Rafli Rahmad Zio	80	80	√	
18	Raher Armoghan	80	60		√
19	Raihan Ananta Pratama	80	50		√
20	Reisha Qurata Aini	80	70		√
21	Uci Adela Rahmadani	80	80	√	
22	Yoga Dwi Pratama	80	90	√	
23	Zacky Indra Pratama	80	50		√
24	Zagita Eka Pratiwi	80	80	√	
25	Zahratul Janah	80	70		√
26	Zazkia Dwi Anugrah	80	80	√	
27	Miftahur Rizki	80	40		√
Jumlah			1880	13	14
Nilai rata – rata siswa			69,63		
Persentase Ketntasan				48,1%	51,9%

Berdasarkan pre test yang dilakukan, diketahui bahwa jumlah nilai rata-rata siswa dalam pembelajaran IPA Tema Benda-Benda di Sekitar Kita materi zat tunggal dan campuran sebelum tindakan adalah 69,63 Berdasarkan total jumlah siswa sebanyak 27 orang, yaitu siswa yang memenuhi nilai KKM ada 13 siswa atau sebesar 48,1% dari total jumlah siswa. Selanjutnya ada 14 siswa yang belum memenuhi nilai KKM atau sebesar 51,9% dari total jumlah siswa (27 siswa). Data diatas menunjukkan sebagai dasar atau acuan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V-B SD Negeri 01 Limo Kaum Kecamatan Lima Kaum

Kabupaten Tanah Datar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Think Talk Write (TTW).

### 1. Deskripsi Pelaksanaan Siklus I

**Tabel Hasil Belajar Siswa Siklus I**

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1	Adelia Maulana	80	70		√
2	Andika Saputra	80	80	√	
3	Darma Afrina	80	90	√	
4	Esa Kurnia Muhammad	80	80	√	
5	Farhan Afri Ramadhani	80	40		√
6	Grasela	80	80	√	
7	Hamda Dicka Putra	80	60		√
8	Khaira Latifa Rahma	80	80	√	
9	Khairul Ikhwan	80	80	√	
10	Kuntum Khaira Ummah	80	80	√	
11	Laila Caisa Hanum	80	60		√
12	Latifah Nadia Aziz	80	80	√	
13	Muhammad Radid	80	90	√	
14	Nadine Dwi Guna	80	80	√	
15	Rafiq Al Hadi	80	80	√	
16	Rafli Ahmad	80	100	√	
17	Rafli Rahmad Zio	80	80	√	
18	Raher Armoghan	80	70		√
19	Raihan Ananta Pratama	80	60		√
20	Reisha Qurata Aini	80	80	√	
21	Uci Adela Rahmadani	80	80	√	
22	Yoga Dwi Pratama	80	100	√	
23	Zacky Indra Pratama	80	60		√
24	Zagita Eka Pratiwi	80	80	√	
25	Zahratul Janah	80	80	√	
26	Zazkia Dwi Anugrah	80	90	√	
27	Miftahur Rizki	80	50		√
Jumlah			2060	20	7
Nilai rata – rata siswa			76,30		
Persentase Ketntasan				74,1%	25,9%

Berdasarkan test yang dilakukan, diketahui bahwa jumlah nilai rata-rata siswa dalam pembelajaran IPA Tema Benda-Benda di Sekitar Kita materi zat tunggal dan campuran adalah 76,30. Berdasarkan total jumlah siswa sebanyak 27 orang, yaitu siswa yang memenuhi nilai KKM ada 20 siswa atau sebesar 74,1% dari total jumlah siswa. Selanjutnya ada 7 siswa yang belum memenuhi nilai KKM atau sebesar 25,9% dari total jumlah siswa ( 27 siswa). Hasil pelaksanaan penelitian pada siklus I dapat dilakukan refleksi untuk mengetahui kelemahan kegiatan yang dilakukan guru dengan siswa sehingga dapat digunakan untuk perbaikan pada siklus berikutnya untuk mencapai indikator keberhasilan belajar.

Kelemahan-kelemahan yang dihadapi yaitu: 1) Guru kurang dalam memeriksa kesiapan siswa; 2) Guru kurang memberikan motivasi; 3) Guru masih kurang dalam menyampaikan tujuan pembelajaran; 4) Siswa masih belum bisa menyimpulkan materi

pelajaran; dan 5) Siswa masih belum berani bertanya pada guru tentang hal-hal yang belum dipahami. Cara mengatasi kendala pada siklus I peneliti bersama guru melakukan diskusi untuk merevisi perbaikan pada siklus berikutnya pada waktu yang telah ditentukan. Hal ini dilakukan supaya pada siklus berikutnya tidak terjadi lagi kelemahan yang sama. Rencana perbaikan tersebut yaitu: 1) Guru memeriksa kesiapan siswa; 2) Guru memberikan motivasi; 3) Guru menginformasikan tujuan pembelajaran; 4) Siswa lebih memperhatikan saat pembelajaran agar dapat menyimpulkan materi; dan 5) Siswa diminta untuk lebih percaya diri dan tidak malu untuk bertanya lagi. Kelemahan-kelemahan tersebut merupakan salah satu komponen yang menjadikan indikator keberhasilan belum terpenuhi, untuk itu pada siklus II diharapkan melalui model pembelajaran kooperatif tipe TTW pada pembelajaran IPA Tema Benda-Benda di Sekitar Kita materi zat tunggal dan campuran prestasi belajar siswa meningkat.

## 2. Deskripsi Pelaksanaan Siklus II

Tabel Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1	Adelia Maulana	80	80	√	
2	Andika Saputra	80	80	√	
3	Darma Afrina	80	100	√	
4	Esa Kurnia Muhammad	80	80	√	
5	Farhan Afri Ramadhani	80	60		√
No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
6	Grasela	80	80	√	
7	Hamda Dicka Putra	80	80	√	
8	Khaira Latifa Rahma	80	80	√	
9	Khairul Ikhwan	80	90	√	
10	Kuntum Khaira Ummah	80	80	√	
11	Laila Caisa Hanum	80	80	√	
12	Latifah Nadia Aziz	80	80	√	
13	Muhammad Radid	80	90	√	
14	Nadine Dwi Guna	80	80	√	
15	Rafiq Al Hadi	80	80	√	
16	Rafli Ahmad	80	100	√	
17	Rafli Rahmad Zio	80	80	√	
18	Raher Armoghan	80	80	√	
19	Raihan Ananta Pratama	80	80	√	
20	Reisha Qurata Aini	80	80	√	
21	Uci Adela Rahmadani	80	80	√	
22	Yoga Dwi Pratama	80	100	√	
23	Zacky Indra Pratama	80	80	√	
24	Zagita Eka Pratiwi	80	80	√	
25	Zahratul Janah	80	90	√	
26	Zazkia Dwi Anugrah	80	100	√	
27	Miftahur Rizki	80	70		√
Jumlah			2240	25	2
Nilai rata – rata siswa			82,96		
Persentase Ketntasan				92,6%	7,4%

Berdasarkan hasil test yang dilakukan, diketahui bahwa jumlah nilai rata-rata siswa dalam pembelajaran IPA Tema Benda-Benda di Sekitar Kita materi zat tunggal dan campuran adalah 82,96. Berdasarkan total jumlah siswa sebanyak 27 orang, yaitu siswa yang memenuhi nilai KKM ada 25 siswa atau sebesar 92,6% dari total jumlah siswa. Selanjutnya ada 2 siswa yang belum memenuhi nilai KKM atau sebesar 7,4% dari total jumlah siswa ( 27 siswa ). Pelaksanaan penelitian siklus II menunjukkan peningkatan yang sangat baik dibandingkan dengan siklus I dan hasil pelaksanaan siklus II ini menunjukkan bahwa kelemahan-kelemahan pada siklus I dapat diatasi pada siklus II ini. Siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Think Talk Write (TTW) sangat antusias. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes evaluasi pada siklus II yang menunjukkan hasil lebih baik dari pada siklus I, nilai yang dicapai siswa juga telah mencapai KKM. Penelitian dihentikan sampai siklus II karena hasil belajar siswa sudah menunjukkan indikator ketuntasan klasikal yang diharapkan yaitu  $\geq 85\%$  siswa tuntas belajar. Siswa yang tidak tuntas atau belum memenuhi KKM pada siklus II akan diberikan tindakan mandiri berupa remedi atau latihan- latihan yang dipantau oleh guru sehingga semua siswa diharapkan dapat tuntas belajar.

### 3. Pembahasan

Berdasarkan analisis pengumpulan data maka dipeproleh rekapitulasi data belajar siswa. Rekapitulasi hasil belajar siswa dapat dilihat sebagai berikut

Tabel Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Persiklus

Siklus	Rata-rata	Kategori	Jumlah	Persentase
Pra Siklus	69,63	Tuntas	13	48,1%
		Tidak Tuntas	14	51,9%
I	76,30	Tuntas	20	74,1%
		Tidak Tuntas	7	25,9%
II	82,96	Tuntas	25	92,6%
		Tidak Tuntas	2	7,4%

Tabel diatas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukannya tindakan. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada per siklusnya, hal ini merupakan bukti dari keberhasilan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Talk write (TTW ) pada proses pembelajaran. Data yang diperoleh dari hasil belajar siswa pada kegiatan Pra siklus terdapat 13 siswa (48,1%) yang tuntas belajar, sedangkan siswa yang tidak tuntas 14 siswa (51,9%) dengan nilai rata-rata 69,63. Data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar pada siswa kelas V-B SD Negeri 01 Limo Kaum Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar pada mata pelajaran IPA Tema Benda-Benda di Sekitar Kita materi zat tunggal dan campuran masih sangat rendah dan kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditentukan yaitu  $\geq 80$ . Data perolehan hasil tes evaluasi pra siklus dapat dilihat pada gambar diagram 1

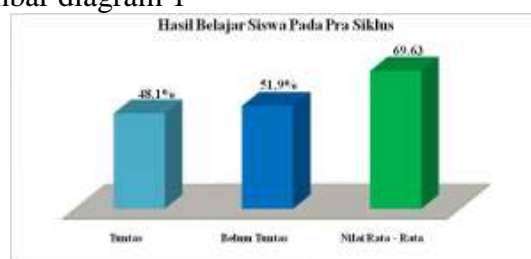


Diagram Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

Data yang diperoleh dari hasil belajar siswa pada S iklus I terdapat 20 siswa (74,1%) yang tuntas belajar, sedangkan siswa yang tidak tuntas terdapat 7 siswa (25,9%) dengan nilai rata-rata 76,30. Hasil persentase yang diperoleh belum mencapai indikator keberhasilan secara klasikal yang telah ditetapkan, jadi dari hasil data yang diperoleh penelitian dilanjutkan pada S iklus II dengan materi dan waktu yang berbeda. Data perolehan hasil belajar siswa pada Siklus I dapat dilihat pada gambar diagram 2



Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus I

Hasil belajar siswa pada siklus II terdapat 25 siswa (92,6%) yang tuntas belajar dan terdapat 2 siswa (7,4%) yang tidak tuntas belajar dengan perolehan nilai rata-rata 82,96. Data yang didapatkan pada pelaksanaan penelelitian Siklus II menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa dari Siklus I ke Siklus II ini mengalami peningkatan yang sangat signifikan yaitu 18,5%. Hasil belajar yang dicapai pada Siklus II telah mencapai indikator ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan yaitu 85% dari jumlah siswa yang memperoleh nilai  $\geq 80$  (nilai KKM), sehingga penelitian tindakan kelas di kelas V-B SD Negeri 01 Limo Kaum Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar dihentikan pada S iklus II ini. S iswa yang tidak tuntas belajar pada Siklus II ini akan diberikan tindakan berupa perbaikan oleh guru sehingga diharapkan semua siswa dapat tuntas belajar. Data perolehan hasil belajar siswa pada Siklus II dapat dilihat pada Gambar diagram 3



Diagram Hasil Belajar Siswa Siklus II

Pembahasan ketuntasan belajar siswa persiklus dari P ra S iklus, S iklus I - Siklus II dapat dilihat pada Gambar diagram 4



Diagram Hasil Belajar Siswa Pra Siklus , Siklus I, dan Siklus II

Gambar diagram 4 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Think Talk Write (TTW) terjadi peningkatan dari Pra Siklus terdapat 48,1% siswa tuntas belajar, Siklus I sebesar 74,1% siswa tuntas belajar, Siklus II 92,6% siswa tuntas belajar. Peningkatan siswa yang tuntas belajar dari Pra Siklus ke Siklus I 26% dan Siklus I ke Siklus II sebesar 18,5%.

#### D. Penutup

Model pembelajaran kooperatif tipe Think Talk Write dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V-B SD Negeri 01 Limo Kaum Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar tahun 2021 pada mata pelajaran IPA Tema Benda-Benda di Sekitar Kita materi zat tunggal dan campuran. Hal ini dibuktikan dari persentase hasil belajar yang terus meningkat dari pra siklus sampai siklus II. Pada Pra siklus siswa yang tuntas sejumlah 13 siswa atau 48,1% dengan nilai rata-rata 69,63. Siklus I siswa yang tuntas sejumlah 20 siswa atau 74,1% dengan nilai rata-rata 76,30. Siklus II terdapat 25 siswa atau 92,6% siswa tuntas dengan nilai rata-rata 82,96. Peningkatan dari pra siklus ke siklus I yaitu 26% dari siklus I ke siklus II yaitu 18,5%. Penelitian ini dihentikan pada siklus II karena indikator yang diharapkan telah tercapai yaitu siklus akan berhenti apabila 85% dari total siswa dalam satu kelas mendapat nilai 80 dan pada siklus II 92,6% siswa dalam satu kelas mendapat nilai 80.

#### Daftar Pustaka

- Arikunto, S uhapsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharuddin, dan Nur Wahyuni. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Daryanto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, S yaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Huda, Miftahul, 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mas'ud, Muhammad dan Siti Ayamil. 2015. *Peningkatan Prestasi Belajar Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a*. Jurnal Mudarrisa. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.

- Rusman. 2016. Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik dan Penilaian. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. 2009. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Shoimin, Aris. 2014. 68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Suprijono, Agus. 2011. Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Uno, Hamzah B., dkk. 2012. Menjadi Peeliti PTK yang Profesional. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wisudawati, Asih Widi dan Eka Sulistyowati. 2014. Metodologi Pembelajaran IPA. Jakarta: PT Bumi Aksara